

Pelatihan Excel untuk Administrasi dan Manajemen Keuangan Usaha Greenhouse Pesantren di Sorong, Papua Barat Daya

N Hidayah^{1*}, L D Iriani², M Amin³, F E Mahendra⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: nurulhidayah@um-sorong.ac.id^{1*}, iriani.latifahdian@gmail.com²,
ma3830960@gmail.com³, faisalekamahendra@um-sorong.ac.id⁴

Abstrak. Keterampilan administrasi dan tata kelola keuangan berbasis pencatatan komputasi sederhana menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan ekonomi pesantren, khususnya bagi pesantren yang memiliki unit usaha greenhouse terintegrasi di bidang hortikultura, hidroponik, dan perikanan. Kendala pada pencatatan administrasi keuangan, pelaporan hasil panen dan pengelolaan data usaha masih dihadapi oleh mitra pengabdian yaitu Pondok Pesantren Raudatul Khuffadz, oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkenalkan *template* keuangan terkomputasi berbasis Microsoft Excel dan sistem dashboard manual. Tim PKM yang terdiri atas dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, didukung BSI Masalah, memfasilitasi sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan penggunaan *template* Excel untuk mendukung keputusan ekonomi pesantren. Metode *participatory training* meliputi pendampingan penggunaan teknologi spreadsheet mulai pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan laba-rugi, serta dashboard visual sederhana untuk memantau kinerja bulanan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman administrasi keuangan dan adopsi sistem pencatatan yang aplikatif, sehingga pesantren mampu mengoptimalkan transparansi dan tata kelola ekonomi pesantren berbasis data.

Kata kunci: administrasi keuangan; teknologi komputasi; greenhouse pesantren; ekonomi pesantren

Abstract. Basic computer-based financial administration and governance skills are crucial for managing pesantren economies, especially for those with integrated greenhouse business units in horticulture, hydroponics, and fisheries. Pondok Pesantren Raudatul Khuffadz continues to face challenges in financial administration recording, harvest result reporting, and business data management. Therefore, this community service activity aims to introduce a computerized financial template based on Microsoft Excel and a manual dashboard system. The PKM team, made up of lecturers from the Faculty of Economics at Muhammadiyah University of Sorong and supported by BSI Masalah, helped with socialization, mentoring, and training on how to use Excel templates to help pesantren

make economic decisions. The participatory training method includes mentoring using spreadsheet technology, starting with recording income and expenses, creating profit and loss statements, and developing simple visual dashboards to monitor monthly performance. The results of the activity show an increase in understanding of financial administration and the adoption of an applicable recording system, enabling pesantren to optimize transparency and data-driven economic governance.

Keywords: *financial administration; computer technology; pesantren greenhouse; pesantren economy*

1. Pendahuluan

Salah satu cara mencapai kemandirian ekonomi dalam komunitas muslim adalah dengan mendorong ekonomi berbasis pesantren. Berbagai studi menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk menjadi pusat penggerak ekonomi lokal melalui kegiatan kewirausahaan berbasis santri. Menurut Budimansyah (2024), program *santripreneur* di pondok pesantren terbukti meningkatkan kemandirian ekonomi dan keterampilan kewirausahaan santri melalui pembentukan unit usaha produktif seperti pertanian, kuliner, dan layanan masyarakat sekitar[1]. Menurut Anam *et al.* (2025), kemandirian ekonomi pesantren dicapai melalui penerapan teknologi untuk mendukung produktivitas ekonomi, tata kelola keuangan syariah, dan manajemen usaha yang berbasis kearifan lokal[2].

Sebagai lembaga pendidikan dan sosial Pondok Pesantren Raudatul Khuffadz yang berlokasi di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya turut menjalankan usaha pertanian hortikultura berbasis greenhouse yang terintegrasi dengan kolam ikan lele. Unit ini dikelola oleh santri dan ustaz sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan pesantren. Namun, kegiatan ekonomi tersebut belum memiliki sistem administrasi dan manajemen keuangan yang terorganisir, menyebabkan hasil produksi dan arus kas sulit dipantau secara transparan dan akuntabel. Selain itu, pesantren juga tidak dapat menghitung keuntungan, efisiensi produksi, dan kemungkinan peningkatan nilai ekonomi dari hasil panen. Suryana (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan pesantren harus dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pelaporan, dan pengawasan agar penggunaan dana lebih akuntabel dan efisien [3]. Selain itu, tata kelola keuangan merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan usaha pesantren dan peluang kolaborasi dengan lembaga keuangan eksternal.

Dukungan dari BSI Masalah sejak tahun 2024 membantu peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pesantren dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi oleh pakar serta bantuan sarana berupa laptop. Untuk konteks masalah yang tengah dihadapi pesantren, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong berkolaborasi dengan BSI Masalah menyelenggarakan “Pelatihan Administrasi dan Manajemen Keuangan Usaha Greenhouse Pesantren” yang memanfaatkan teknologi komputasi sederhana Microsoft Excel untuk tata kelola laporan keuangan.

Pelatihan administrasi dan manajemen keuangan berbasis Excel membantu pesantren mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dalam hal pencatatan hasil produksi, penggunaan, dan pemasaran. Studi terbaru oleh Zidan *et al.* (2023) dan Challen *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel benar-benar meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, baik di institusi pendidikan maupun bisnis kecil. Pelatihan penggunaan Microsoft Excel di sekolah dan lembaga pendidikan telah menunjukkan peningkatan keterampilan administrasi dan akuntansi peserta, membantu mereka membuat laporan keuangan lebih sistematis, dan membantu mereka memahami arus kas secara tepat [4], [5]. Istiawan *et al.* (2024) menambahkan bahwa penerapan Excel berperan penting dalam memperkuat keterampilan analisis data dan efisiensi kerja komunitas profesional, dengan peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman terhadap konsep logika, pivot tabel, dan *lookup* yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data [6]. Bukti serupa ditunjukkan oleh Arya Ningsih *et al.*, (2025) di mana penggunaan Excel sebagai sistem digitalisasi keuangan meningkatkan akuntabilitas, mempercepat pelaporan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan dalam organisasi sosial berbasis komunitas di Bali [7]. Sementara itu, Sianturi *et al.* (2025) mendapati bahwa pelatihan Microsoft Excel dan Google Sheets bagi pelaku UMKM meningkatkan pemahaman pencatatan transaksi hingga 83% dan mendorong 76%

peserta mampu membuat laporan keuangan mandiri, memperlihatkan peran vital Excel dalam memperkuat literasi keuangan dan efisiensi usaha kecil [8]. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa Excel adalah teknologi komputasi yang adaptif, murah, dan aplikatif dalam mendukung transformasi administrasi keuangan di berbagai konteks, termasuk pendidikan, UMKM, dan pesantren

2. Analisis Masalah dan Solusi

2.1. Permasalahan Mitra

Greenhouse di Pesantren Raudatul Khuffadz berfokus pada penanaman sayuran hortikultura, metode hidroponik, dan kolam ikan lele yang terintegrasi dalam kawasan greenhouse. Pihak pesantren dihadapkan pada permasalahan klasik administrasi. Masalah utama adalah:

- Belum adanya tata kelola keuangan berbasis teknologi sehingga potensi pendapatan dan pengeluaran tidak terpantau.
- Administrasi hasil panen, baik untuk konsumsi internal maupun penjualan eksternal, masih dilakukan secara manual dan kurang sistematis.
- Tidak adanya alat bantu pencatatan yang aplikatif untuk memudahkan *monitoring cash flow* dan profitabilitas usaha pesantren.

Permasalahan ini tentunya dapat menghambat pengembangan ekonomi pesantren sebagai inkubator pemberdayaan santri dan ustadz-ustazah yang terlibat dalam usaha greenhouse. Gambar 1 menunjukkan visualisasi kondisi fisik greenhouse yang digunakan sebagai pusat budidaya hortikultura dan kolam ikan lele:



Gambar 1. Greenhouse pesantren Raudatul Khuffadz

2.2. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang dihasilkan melalui kerja sama BSI Maslahah dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

- Pelatihan penggunaan *template* Excel terkomputasi untuk pencatatan keuangan unit usaha greenhouse.
- Membuat dashboard manual berbasis whiteboard yang merekap data penting sehingga dapat diakses dan dipantau secara visual setiap hari.

- c. Sosialisasi implementasi teknologi sederhana yang dapat dioperasikan oleh santri, ustaz, dan pekerja lapangan tanpa ketergantungan pada sumber daya eksternal.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pesantren Raudatul Khuffadz Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya pada bulan Juli 2025. Pertemuan berlangsung satu kali dan berlangsung selama empat jam. Pelatihan terdiri dari dua sesi utama: dua jam pelatihan materi administrasi dan tata kelola keuangan, dan dua jam pelatihan praktik penggunaan *template* Excel secara langsung. Mitra kegiatan terdiri dari pimpinan pesantren, santri, ustaz-ustazah, pengelola *greenhouse*, dan tenaga kerja lapangan yang langsung terlibat dalam operasi pertanian dan perikanan. Struktur waktu yang terfokus ini dibuat sedemikian rupa sehingga peserta tidak hanya memahami ide-ide materi presentasi, tetapi juga dapat menerapkannya sendiri pada hari yang sama.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan:

3.1. Tahapan Persiapan dan Koordinasi

Tim melakukan analisis kebutuhan dengan cara wawancara langsung bersama pimpinan pesantren, pengurus *greenhouse*, dan staf lapangan. Adapun aspek yang dijadikan acuan analisis kebutuhan informasi dalam wawancara meliputi: (1) prosedur operasional *greenhouse*, (2) teknik pencatatan keuangan yang telah digunakan sebelumnya, (3) masalah yang dihadapi pengurus dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, (4) format administrasi yang mudah dipahami oleh santri dan pengurus, dan (5) kemampuan dan kesiapan staf untuk menggunakan alat digital seperti Microsoft Excel dan laptop. Hasil identifikasi kebutuhan menggarisbawahi pentingnya administrasi digital berbasis Excel yang sederhana dan mudah dioperasikan.

3.2. Pengembangan *Template* Excel

Fitur *template* Excel yang dikembangkan meliputi:

- a. *Input* data hasil panen (jenis, jumlah, tanggal, harga jual)
- b. Pengeluaran modal dan operasional
- c. Laporan bulanan keuntungan/kerugian otomatis
- d. Sheet pemasukan dan pengeluaran terintegrasi

3.3. Kegiatan Sosialisasi, Pelatihan Pendampingan

Kegiatan ini meliputi:

- a. Dilaksanakan presentasi *slide* yang menyampaikan materi pelatihan tentang substansi administrasi keuangan dan teknik pengisian *template* secara langsung.
- b. Peserta dilatih untuk melakukan entri data, verifikasi dokumen, serta simulasi laporan bulanan.
- c. Pendampingan selama dua sesi bagi seluruh pengurus (pimpinan ponpes, santri, ustaz, pekerja *greenhouse*).

3.4. Media dan Alat Pendukung

- a. PowerPoint yang edukatif berisi ide-ide tentang administrasi dan format keuangan, materi yang disampaikan terkait: 1). Memahami tujuan pengelolaan administrasi & keuangan, 2). Struktur tata kelola SDM *greenhouse* pesantren, 3). Pengenalan format administrasi, 4). Inventaris & Logistik *Greenhouse*, 5). Post Pengeluaran Usaha *Greenhouse*: format dan contoh, 6). Post Pemasukan Usaha *Greenhouse*: format dan contoh, 7). Penyusunan Laporan Bulanan.
- b. *Template* Excel
- c. Dashboard whiteboard manual sebagai alat bantu untuk melihat keuangan setiap hari
- d. Laptop bantuan dari BSI Masalah untuk pencatatan digital

Pelatihan dimulai dengan presentasi materi di aula pesantren. Para pengelola *greenhouse* dan santri mendengarkan tentang pentingnya manajemen yang teratur dan terbuka. Gambar 2 dan 3 menampilkan

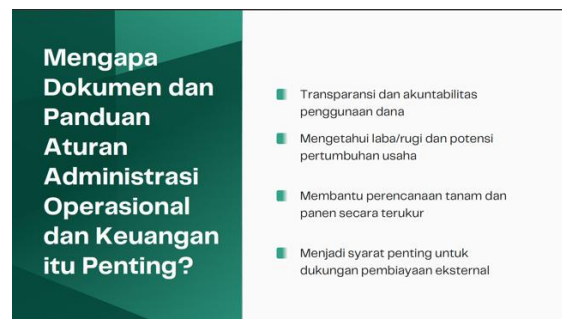
cuplikan dari beberapa *slide* PowerPoint yang digunakan sebagai sumber pelatihan. Kebutuhan lapangan dan rujukan ilmiah tentang tata kelola keuangan pada unit usaha pertanian skala kecil adalah dasar untuk materi presentasi pelatihan. Salah satu referensi utama yang digunakan adalah *Financial Management System of Small-scale Agricultural Industries: Basis for a Training Scheme* oleh Demillo G (2022)[9]. Rencana tersebut menjelaskan konsep dasar manajemen keuangan untuk industri pertanian kecil, seperti mengelola arus kas, mencatat biaya produksi, dan membuat laporan keuangan sederhana berbasis spreadsheet, dan kemudian materi ini diintegrasikan dengan kebutuhan pesantren yang lebih spesifik seperti tata kelola Sumber Daya Manusia dalam struktur kepengurusan greenhouse pesantren, dimana hal ini juga menjadi kendala utama yang ditemukan pada tahap analisis situasi melalui wawancara bersama pihak pesantren.

Gambar 4 sampai 6 menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang menunjukkan penerapan materi secara bertahap. Kegiatan ini mencakup pelatihan teori, pelatihan praktik, dan peningkatan fasilitas pendukung yang akan digunakan dalam tata kelola keuangan greenhouse. Praktik langsung menggunakan *template* Excel dan simulasi pencatatan harian dengan dashboard whiteboard yang dibuat secara manual adalah bagian dari kegiatan. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk mempelajari proses yang terlibat dalam pengelolaan bisnis greenhouse, mulai dari logistik, pencatatan inventaris, hingga penyusunan laporan bulanan. Pada sesi terakhir, laptop bantuan dari BSI Maslahah diserahkan sebagai bagian dari upaya untuk digitalisasi administrasi pesantren.

Template Excel yang digunakan sebagai alat bantu utama dalam pencatatan keuangan pesantren hijau ditunjukkan pada Gambar 7 dan 8, sederhana namun lengkap, *template* ini memiliki kolom pemasukan, pengeluaran, kategori transaksi, dan rekap bulanan. Laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dievaluasi dapat dibuat oleh manajer dengan format ini, yang memungkinkan mereka untuk mencatat setiap transaksi dengan cermat, dan memantau aliran kas harian. *Template* ini merupakan langkah awal dalam membantu pesantren mengadopsi sistem administrasi keuangan yang lebih canggih dan transparan.



Gambar 2. Materi Presentasi Pelatihan (1)



Gambar 3. Materi Presentasi Pelatihan (2)



Gambar 4. Rangkaian kegiatan pelatihan dan alat peraga (1)



Gambar 5. Rangkaian kegiatan pelatihan dan alat peraga(2)



Gambar 6. Rangkaian kegiatan pelatihan dan alat peraga (3)

	A	B	C	D	E
1	Laporan Administrasi dan Keuangan GreenHouse Roudatul Khuffadz		Bulan Juli	Tahun 2025	
2	Nama Unit Greenhouse	Green House Pondok Pesantren Roudatul Khuffadz			
3	Lokasi	Almas			
4	Penanggung Jawab	Muhammad Yasin			
5	Jumlah Tenaga Kerja	5 orang dan Pemberdayaan Santri			
6	Luas Lahan (m2)	47- 300M2			
7	Jenis Tanaman	Tomat, Seladri, Selada, Cabe dll			
8	Jenis Budidaya Ikan	Lele, Nila, Ayam, Bebek, dll			
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					

Gambar 7. Template Excel untuk Administrasi Keuangan (1)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Bulan Laporan	Item	Keterangan	< > October 2025					
2		Total Pengeluaran	Rp	40.000.000,00					
3		Total Pemasukan	Rp	150.000,00					
4		Labu/Rugi Bulan Ini	Rp	39.850.000,00					
5									
6									
7	Rencana Bulan Depan								
8	Masalah Dihadapi								
9	Solusi								
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

Gambar 8. Template Excel untuk Administrasi Keuangan (2)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Peningkatan Kapasitas SDM Pesantren

Pasca pelatihan, santri dan pengurus aktif mengisi data produksi, penjualan, dan penggunaan panen hasil greenhouse baik yang dikonsumsi untuk kebutuhan internal maupun untuk penjualan pada pihak eksternal. Implementasi dari pencatatan administrasi yang terkomputasi setidaknya akan berdampak pada: peningkatan transparansi, disiplin administrasi, dan akuntabilitas pencatatan dan juga efisiensi manajemen stok, rencana tanam, dan pengadaan bibit/pupuk.

Sebagai bagian dari evaluasi awal pelatihan, instruktur melakukan observasi langsung melalui sesi tanya jawab interaktif dan praktik mengisi *template* Excel. Respons peserta, yang memungkinkan mereka menjelaskan kembali langkah-langkah pencatatan dan mampu menyesuaikan format administrasi dengan kebutuhan harian greenhouse, menunjukkan bahwa tujuan peningkatan kapasitas telah tercapai. Selain itu, tim PKM juga menekankan bahwa proses evaluasi terus berlanjut melalui program pendampingan terus-menerus yang tersedia bagi pesantren kapan pun diperlukan.

4.2. Efisiensi Keuangan dan Monitoring Usaha

Pesantren dapat menggunakan fitur penghitungan otomatis di sheet Excel untuk mengetahui posisi rugi-laba secara *real time* dan membantu mereka membuat keputusan strategis seperti memperluas bisnis atau mendiversifikasi produk. Selama sesi praktik, peserta dapat menjawab pertanyaan praktis seperti cara membaca total laba-rugi, menemukan pengeluaran terbesar, dan memahami fungsi dasar SUM dan IF. Interaksi ini berfungsi sebagai dasar evaluasi formatif, yang membantu peserta memahami konsep pengawasan keuangan berbasis data.

4.3. Model komputasi sederhana berbasis excel ini menjadi model yang cukup adaptif dan replikatif

Kegiatan pelatihan ini dinilai dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem administrasi dan pencatatan keuangan berbasis digital. Sebelum pelatihan, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan tidak dalam format yang konsisten. Setelah pelatihan, para santri dan ustazah yang bertanggung jawab pada sekretariat unit usaha pesantren mulai mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan hasil panen, penjualan, dan pengeluaran operasional menggunakan *template* Excel yang telah disesuaikan. Selain itu operator pekerja greenhouse juga dilatih untuk memperbarui dashboard manual pada whiteboard berkaitan dengan *checklist* tugas aktivitas yang sudah akan dikerjakan, sebagaimana digambarkan pada Gambar 9 di bawah ini

No	Komoditas	Tanggal	Perkiraan Panen	Realisasi Panen	Status
1	Selada	02/10/25	31/05/25	20/06/25	Perlu ditambah Penanaman
2					Berlangsung
3					Perlu ditambah Penanaman
4					Perlu dipupuk
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					

Gambar 9. *Template* Excel untuk update aktivitas *greenhouse*

Gambaran dari fungsi dashboard sederhana yang dikembangkan memanfaatkan fungsi Excel seperti SUMIF, IF, dan grafik batang otomatis, sehingga pengguna non-teknis dapat dengan mudah memantau perkembangan usaha. Menurut Jayanti dan Ani (2023), fungsi logika dan agregasi di Microsoft Excel sangat penting untuk membuat dashboard yang mampu menyajikan informasi finansial secara visual dan interaktif. Ini membantu pengguna non-teknis memahami tren dan performa bisnis tanpa memiliki keahlian analisis data tingkat lanjut[10].

Pada tahap evaluasi akhir, instruktur melakukan penilaian berbasis performa melalui demonstrasi langsung. Peserta diminta untuk mencoba membuat entri pemasukan dan pengeluaran. Setelah itu, mereka diminta untuk menjelaskan bagaimana sistem membuat rekap bulanan otomatis. Kemampuan peserta untuk menjawab pertanyaan teknis dan menyelesaikan simulasi transaksi menjadi indikator kualitatif bahwa

mereka telah memahami dasar pengoperasian *template*, meskipun tidak ada pengukuran kuantitatif berupa persentase keberhasilan. Rencana keberlanjutan, yang mencakup pendampingan berkelanjutan yang tersedia bagi pihak pesantren setiap saat untuk memastikan bahwa implementasi sistem berjalan dengan baik, mendukung evaluasi ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan administrasi dan manajemen keuangan berbasis Excel di pesantren tidak hanya berdampak teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran tentang tata kelola keuangan yang jelas, transparan dan akuntabel. Penelitian Sholeh *et al.* (2024) menemukan bahwa pelatihan Microsoft Excel di Pondok Pesantren Kun Sholihan dapat membantu siswa memperoleh keterampilan digital, membuat laporan keuangan bulanan sendiri, dan berpartisipasi dalam pengelolaan lembaga[11]. Rifqi Muzakky *et al.* (2023) juga menjelaskan terkait transformasi ini, dimana pesantren yang menggunakan teknologi digital lebih efisien dalam administrasi dan pelaporan keuangan dan menciptakan budaya literasi digital di kalangan siswa[12]. Dalam konteks keuangan syariah, Putri *et al.* (2024) mengatakan bahwa menerapkan sistem akuntansi transparansi di pesantren adalah cara untuk memberi tahu pemangku kepentingan dan mematuhi Pedoman Akuntansi Pesantren yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia[13].

Selain itu, penelitian yang dilakukan Isnaini (2023) tentang sistem keuangan digital di Pondok Pesantren Al-Azhar Muncar, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dan efisiensi transaksi dengan menerapkan sistem *cashless*[14]. Penelitian tersebut menambah kontribusi praktis ke depan bagi pesantren yang telah menerapkan digitalisasi laporan keuangan pada unit usahanya juga dapat meningkatkan inklusivitas mereka pada metode pembayaran non tunai. Kolaborasi antara pesantren dan lembaga keuangan seperti BSI juga memiliki dampak sosial-ekonomi yang lebih besar. Upaya BSI untuk memperkuat ekosistem pesantren melalui program literasi ekonomi syariah dan dukungan perangkat keuangan digital dapat mewujudkan sinergi nyata antara pendidikan Islam dan keuangan sosial Islam yang menguntungkan[15], [16].

Terakhir, dengan adanya dukungan dari BSI Maslahah, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara lembaga keuangan syariah dan lembaga pendidikan Islam dalam kerangka *Islamic Social Finance* yang produktif.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputasi sederhana dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan dan manajemen keuangan di unit usaha pesantren yang beroperasi di luar aktivitas operasional pendidikan. Pelatihan dan bimbingan membantu pengelola belajar tentang akuntabilitas keuangan, menggunakan *template* digital, dan membuat laporan keuangan bulanan yang jelas.

Diharapkan upaya ini akan berfungsi sebagai model percontohan untuk replikasi di pesantren lain di Papua Barat Daya yang memiliki unit bisnis serupa. Agar lebih efisien serta terhubung dengan lembaga keuangan syariah, program lanjutan dapat diarahkan pada integrasi sistem keuangan digital berbasis cloud sederhana atau aplikasi keuangan mikro syariah agar lebih efisien dan terhubung dengan lembaga keuangan syariah.

6. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BSI Maslahah karena telah memberikan bantuan dan fasilitas yang berkelanjutan. Ucapan terima kasih juga kepada Pimpinan Pesantren Raudatul Khuffadz dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong karena telah membantu dan berpartisipasi dalam acara ini.

7. Referensi

- [1] Budimansyah and D. Mukminatul Hasyimi, "PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PONDOK PESANTREN MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR DI PONDOK PESANTREN," vol. 08, no. 04, 2024.

- [2] S. Anam, A. Yaqin, and M. A. Hosim, "TRANSFORMATION OF PESANTREN ECONOMIC MANAGEMENT TOWARD SELF-RELIANCE BASED ON LOCAL WISDOM," *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 9, no. 1, pp. 71–79, Jun. 2025, doi: 10.33650/profit.v9i1.11108.
- [3] A. T. Suryana, "PENGELOLAAN KEUANGAN PESANTREN", [Online]. Available: <https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid>
- [4] M. R. Zidan *et al.*, "PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MAHASANTRI PONDOK PESANTREN GRIYA SANTRI MAHABBAH," vol. 1, no. 2, 2023.
- [5] A. E. Challen, M. Ghazali, and H. Fitri, "Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Siswa SMK," *I-Com: Indonesian Community Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 362–369, Mar. 2024, doi: 10.33379/icom.v4i1.4036.
- [6] D. Istiawan, N. Huda, A. Mahiruna, Ngatimin, and S. Y. Prayogi, "PELATIHAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PENINGKATAN SOFT SKILLS ANGGOTA PERHIMPUNAN HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT JAWA TENGAH," *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, vol. 4, no. 1, Feb. 2024.
- [7] N. K. W. Arya Ningsih and A. T. Atmadja, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma Krama Roban, Desa Kelusa, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 15, no. 1, 2025.
- [8] F. A. Sianturi *et al.*, "Optimalisasi Pembukuan UMKM melalui Aplikasi Excel dan Google Sheets," 2025.
- [9] G. M. Demillo, "Financial Management System of Small-scale Agricultural Industries: Basis for a Training Scheme," *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, pp. 44–64, Apr. 2022, doi: 10.9734/ajeba/2022/v22i1130607.
- [10] E. D. Jayanti and N. Ani, "Pembangunan Dashboard Untuk Visualisasi Analisa Keuangan," *Jurnal*, vol. 6, pp. 2089–5615, 2017.
- [11] M. Sholeh, E. Kumalasari, E. Sutanta, Erma Susanti, R. Y. Ariyana, and S. Saudah, "Pelatihan Microsoft Excel untuk Peningkatan Keterampilan Administrasi Santriwati : Suatu Pendekatan Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul," *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 151–159, Mar. 2024, doi: 10.31605/sipakaraya.v2i2.3457.
- [12] Ridwan Maulana Rifqi Muzakky, Rijaal Mahmuudy, and Andhita Risko Faristiana, "TRANSFORMASI PESANTREN MENGHADAPI ERA REVOLUSI DIGITAL 4.0," *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, vol. 1, no. 3, pp. 241–255, Jun. 2023, doi: 10.59246/aladalah.v1i3.371.
- [13] B. K. M. Putri, K. Mujahidi, F. W. Aptasari, and E. W. Hastuti, "Analisis pertanggungjawaban keuangan Pondok Pesantren di Kecamatan Praya Barat," *Journal of Accounting and Digital Finance*, vol. 4, no. 3, pp. 163–177, Dec. 2024, doi: 10.53088/jadfi.v4i3.1375.
- [14] M. Isnain, "TRANSFORMASI SISTEM KEUANGAN DIGITAL BERBASIS CASHLESS DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR MUNCAR BANYWANGI", [Online]. Available: <https://jurnal.staidasumsel.ac.id/index.php/khozana>
- [15] Berita BSI, "BSI Berkomitmen Perkuat Penetrasi Digital Ekosistem Pesantren." Accessed: Oct. 20, 2025. [Online]. Available: <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-berkomitmen-perkuat-penetrasi-digital-ekosistem-pesantren>
- [16] Berita BSI, "BSI Sinergi dengan Pesantren, Perkuat Ekosistem Islam dan Pengembangan Ekonomi Syariah di Aceh." Accessed: Oct. 01, 2025. [Online]. Available: <https://www.bankbsi.co.id/news->

update/berita/bsi-sinergi-dengan-pesantren-perkuat-ekosistem-islam-dan-pengembangan-ekonomi-syariah-di-aceh